

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian meliputi hasil observasi, hasil interview, hasil tes adalah sebagi berikut:

4.1.1 Hasil observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap lokasi sekolah, sarana dan prasarana serta keaktifan anak dalam proses pembeajaran kemampuan bahasa dikelas eksperimen dan kelas control.

Penelitian memberikan penilaian terhadap aktivitas anak dikelas eksperimen yang melakukan proses kegiatan pembelajaran kemampuan bahasa dengan meode permainan membaca dan menulis dengan menggunakan lembar observasi dan memberikan tanda cek list

(√) pada simbul hati (♥) sesuai dengan aktifitas kemampuan anak

Adapun kriteria penilaian symbol hati (♥) adalah sebagi berikut:

♥ : anak tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran

♥♥ : anak mampu mengerjakan namun ada kesalahan

♥♥♥ : anak mampu mengerjakan dengan benar

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil pengamatan penelitian terhadap

kegiatan pembelajaran kemampuan bahasa dengan menggunakan metode permainan membaca dan menulis di kelas eksperimen:

Tabel 4.1.1: Hasil pembelajaran kemampuan bahasa dengan metode permainan membaca dan menulis.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Jumlah anak		
			♥	♥ ♥	♥ ♥ ♥
1	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal atau suku kata akhir yang sama	1. Anak mampu menggunakan kata ganti akau dalam berkomunikasi 2. Anak memiliki pembendaharaan kosakata	1	8	6
2	Mengurutkan dan menceritakan isi gambar yang dibuat sendiri	1. Anak menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu	1	4	10

3	Membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana	<p>1. Anak mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan kalimat sederhana</p> <p>2. Anak mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar</p>	-	-	15
4	Membuat coretan bebas	<p>1. Anak mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar</p> <p>2. Anak memiliki pembendaharaan kosakata</p>	-	-	14
5	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol	1. Anak mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui	-	-	14

		gambar			
		2. Anak memiliki			
		pembendaharaa			
		n kosakata			

4.1.2 Hasil interview

Hasil interview yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru di RA – ALYUSUFI Dasok Pademawu Pamekasan tahun pelajaran 2016-2017 untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran kemampuan bahasa anak menghasilkan, bahwa guru menerapkan metode bercakap-cakap dan tanya jawab dalam proses kegiatan pembelajaran.

Guru menggunakan kartu huruf, panjang huruf alphabet yang ada didinding kelas panjang gambar didinding kelas dan panel sebagai media pembelajaran

Menurut guru kelompok RA – ALYUSUFI Dasok Pademawu Pamekasan tahun pelajaran 2016-2017. Kondisi kelas pada saat proses kegiatan pembelajaran kemampuan bahasa berlangsung anak tidak dapat berkonsentrasi untuk mendengarkan penjelasan dan pengarahan guru tetang bahan ajar yang diberikan karena anak asyik bermain sendiri dan keadaan didalam kelas ramai. Sehingga proses kegiatan belajar berlangsung tidak lancar.

Setelah peneliti menerapkan metode permainan membaca dan

menulis pada kegiatan pembelajaran kemampuan bahasa pada kelas eksperimen, peneliti bertanya pada anak-anak bagaimana tanggapan anak-anak tentang kegiatan pembelajaran kemampuan berbahasa dengan menggunakan metode permainan membaca dan menulis.

Anak-anak memberikan tanggapan bahwa mereka senang dan antusias dengan kegiatan pembelajaran kemampuan bahasa dengan menggunakan metode permainan membaca dan menulis.

4.1.3 Hasil tes

Hasil uji pre tes pada kelas control dan kelas eksperimen digunakan untuk mengetahui kemampuan bahasa anak. Selanjutnya hasil uji pre tes digunakan sebagai tolak ukur pada uji post tes pada masing-masing kelas, baik kelas control ataupun kelas eksperimen. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh guru (peneliti) berupa LKS (Lembar Kerja Sisw)

Hasil penilaian kemampuan bahasa anak melalui metode tes antar kelas control dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.1.3: Perhitungan hasil pre tes dan post tes

Kelompok control (x)					Kelompok eksperimen (y)				
N	X1	X2	Beda (X)	X^2	N	Y1	Y2	Beda (Y)	Y^2
1	1	2	1	1	1	1	3	2	4
2	2	3	1	1	2	2	3	1	1
3	3	3	0	0	3	2	3	1	1

4	2	3	1	1	4	1	2	1	1
5	2	2	0	0	5	1	1	0	0
6	2	2	0	0	6	2	3	1	1
7	2	3	-1	1	7	2	3	1	1
8	2	2	0	0	8	2	3	1	1
9	1	1	0	0	9	1	3	2	4
10	2	1	-1	1	10	2	3	1	1
11	3	3	0	0	11	3	3	0	0
12	2	3	1	1	12	1	3	2	4
13	2	3	0	0	13	2	3	1	1
14	2	2	0	0	14	2	3	1	1
15	1	1	0	0	15	2	3	1	1
Σ	310	35	2	6	Σ	27	42	16	22

4.2 HASIL TES

4.2.1 Hasil uji pre tes

Pada tahap awla peneliti melakukan uji pre test terhadap kelas control dan kela eksperimen dengan materi ters yang sama untuk mengetahui kemampuan bahasa anak. Adapun hasil uji pre tes sebagai berikut:

Tabel 4.2.1 Hasil uji pre tes

Kelompok control (x)		Kelompok eksperimen (y)	
N	X1	N	Y1
1	1	1	1
2	2	2	2
3	3	3	2
4	2	4	1
5	2	5	1
6	2	6	2
7	2	7	2
8	2	8	2
9	1	9	1
10	2	10	2
11	3	11	3
12	2	12	1
13	2	13	2
14	2	14	2
15	1	15	2
Σ	30	Σ	27

4.2.1.1 Hasil pre tes pada kelas control

Berdasarkan tabel hasil uji pre tes dapat diketahui kemampuan bahasa anak pada kelas control dengan kategori nilai sebagai berikut:

Tabel 4.2.1.1 Kategori nilai hasil pre tes pada kelas control

Kategori nilai	Jumlah anak	Prosentase (%)
♥	3	20
♥♥	10	66.67
♥♥♥	2	13.33
Jumlah	15	100

4.2.1.2 Hasil pre tes pada kelas eksperiment

Bersadarkan tabel hasil uji pre tes dapat diketahui kemampuan bahasa anak pada kelas eksperiment dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.2.1.2 Kategori nilai hasil pre test pada kelas eksperiment

Kategori nilai	Jumlah anak	Prosentase (%)
♥	5	33.33
♥♥	19	60
♥♥♥	1	6,67

Jumlah	15	100
--------	----	-----

4.2.2 Hasil post test

Selanjutnya setelah peneliti melakukan pengamatan dan menerapkan permainan membaca dan menulis pada kemampuan bahasa anak pada kelas eksperiment. Maka penelitian melakukan uji post tes pada masing-masing kelas hasil belajar anak. Adapun hasil uji post tes sebagai berikut:

Tabel 4.2.2 Hasil uji post tes

Kelompok control (x)		Kelompok eksperimen (y)	
N	X2	N	Y1
1	2	1	3
2	3	2	3
3	3	3	3
4	3	4	2
5	2	5	1
6	2	6	3
7	3	7	3
8	2	8	3
9	1	9	3
10	1	10	3
11	3	11	3
12	3	12	3

13	3	13	3
14	2	14	3
15	1	15	3
Σ	35	Σ	42

4.2.1.1 Hasil post tes pada kelas control

Berdasarkan tabel hasil uji post tes dapat diketahui hasil belajar anak pada kemampuan bahasa di kelas kontrol dengan kategori nilai sebagai berikut:

Tabel 4.2.1.1 Kategori nilai hasil post tes pada kelas control

Kategori nilai	Jumlah anak	Prosentase (%)
♥	5	33.33
♥♥	19	60
♥♥♥	1	6,67
Jumlah	15	100

4.2.1.2 Hasil post tes pada kelas eksperiment

Berdasarkan tabel hasil uji post tes dapat diketahui hasil belajar anak pada kemampuan bahasa di kelas eksperiment dengan kategori nilai sebagai berikut:

Tabel 4.2.1.1 Kategori nilai hasil post tes pada kelas eksperiment

Kategori nilai	Jumlah anak	Prosentase (%)
♥	1	6,67
♥♥	1	6,67
♥♥♥	13	86,66
Jumlah	15	100

4.2.3 Pengaruh penggunaan metode permainan membaca dan menulis terhadap kemampuan bahasa anak usia dini

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dilihat perkembangan hasil belajar anak. Dengan demikian dapat diketahui juga besarnya pengaruh penggunaan metode permainan membaca dan menulis terhadap kemampuan bahasa anak usia dini.

4.3 Penyajian hasil uji hipotesis

4.3.1 Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha = Ada perbedaan pencapaian hasil belajar yang signifikan antara kegiatan pembelajaran dengan metode permainan membaca dan menulis dengan kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan metode permainan membaca dan menulis.

Ha = Tidak ada perbedaan pencapaian hasil belajar yang signifikan antara kegiatan pembelajaran dengan metode permainan membaca dan menulis dengan kegiatan pembelajaran tidak menggunakan metode permainan membaca dan menulis.

4.3.2 Hasil analisis data

Dari penelitian ini ada perbedaan hasil belajar anak di kelas eksperimen yang menggunakan metode permainan membaca dan menulis dan di kelas eksperimen yang menggunakan metode konvensional dalam kegiatan pembelajaran kemampuan bahasa di RA – ALYUSUFI Dasok Pademawu Pamekasan tahun pelajaran 2016-2017.

Dalam penyajian hasil data analisa data hasil belajar anak di kelas eksperimen dan kelas control menggunakan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2}{N_x} + \frac{\sum y^2}{N_y} - \frac{2}{2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$M_x = \frac{4}{15} = 0,267$$

$$M_y = \frac{16}{15} = 1,067$$

$$N_x = 15$$

$$\sum_x 2 = 6$$

$$N_y = 15$$

$$\sum_y 2 = 22$$

$$\begin{aligned}
t &= \frac{0,133 - 1,067}{\sqrt{\left(\frac{6 + 22}{15 + 15 - 2}\right)\left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15}\right)}} \\
&= \frac{- 0,934}{\sqrt{\left(\frac{28}{28}\right)\left(\frac{2}{15}\right)}} \\
&= \frac{- 0,934}{\sqrt{1 \times 0,1333333}} \\
&= \frac{- 0,934}{\sqrt{0,1333333}} \\
&= \frac{0,934}{0,365} = 2,56
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh t-hitung sebesar 2,56 dengan nilai t-tabel sebesar 1,75 sehingga t-hitung > t-tabel (2,56 > 1,75). Dengan demikian hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode permainan membaca dan menulis terhadap pembelajaran kemampuan bahasa anak usia dini.

Dengan demikian metode permainan membaca dan menulis sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini, ini berarti metode permainan membaca dan menulis sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar anak pada pembelajaran kemampuan bahasa anak usia dini di RA – ALYUSUFI Dasok Pademawu Pamekasan tahun pelajaran 2016-2017.

Penggunaan metode pembelajaran yang berada dikelas eksperimen dan kelas control menyebabkan adanya perbedaan hasil belajar anak di kedua kelas tersebut. Penilaian hasil belajar anak dilakukan dengan menggunakan lembar kerja dan aktifitas anak selama proses kegiatan pembelajaran kemampuan bahasa berlangsung

Hasil analisa data menggunakan t-test diperoleh t-thitung sebesar 2,65 untuk hasil belajar anak. Sedangkan t-tabel sebesar 1,75, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

Nilai hasil belajar anak dari lembar kerja (LKS) dikelas eksperimen lebih tinggi dari kelas control, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar anak pada kelas eksperimen yang menggunakan metode permainan membaca dan menulis dan pada kelas control yang tidak menggunakan metode permainan membaca dan menulis dalam kegiatan pembelajaran kemampuan bahasa anak usia dini diRA – ALYUSUFI Dasok Pademawu Pamekasan tahun pelajaran 2016-2017.

Dalam proses pembelajaran seseorang dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Slameto (2003:56-74). Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak. Yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh). Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri individu yang sedang belajar terdiri atas:

- a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, hubungan antara anggota keluarga.

- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, metode belajar, kurikulum, keadaan gedung, relasi guru dengan anak, media pendidikan.
- c. Faktor masyarakat, meliputi teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Perbedaan yang signifikan hasil belajar anak antara kelas eksperimen dan kelas control dapat juga disebabkan oleh proses kegiatan belajar mengajar dari metode berbeda yang digunakan oleh guru. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2002:80), motivasi merupakan kekuatan mental yang menjadi penggerak anak untuk belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Salah satunya dengan menggunakan metode belajar yang dilakukan oleh guru. Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat. Anak yang mempunyai minat pada bidang tertentu cenderung memperhatikan dan bersifat aktif selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari hasil yang diperoleh ada perbedaan hasil belajar anak. Diketahui bahwa perkembangan hasil belajar kelas control dengan metode konvensional dari pre tes sebesar 13,33% sedangkan hasil dari post tes sebesar 46,67% dan perkembangan hasil belajar kelas eksperimen dengan metode permainan membaca dan menulis dari pre tes sebesar 6,7% dan post tes sebesar 86,66%. Sehingga kegiatan mengajar dengan menggunakan metode permainan membaca dan menulis dapat meningkatkan hasil belajar anak. Hal ini, dapat menimbulkan motivasi dalam diri anak untuk mengetahui lebih banyak tentang materi pembelajaran yang dipelajari pada saat proses belajar mengajar. Dilihat dari sudut pandang psikologis, motivasi merupakan kecenderungan emosi yang mengantarkan atau memudahkan peralihan sasaran. Motivasi akan

menggerakkan mengubah minat anak untuk belajar sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal.